

KEVALIDAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA KELAS VII SMP NEGERI 3 KOTA SOLOK

Dina Oktora¹⁾, Rosmiyati²⁾

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok^{1,2}
diorajuliana@gmail.com¹⁾, rosmiyati.rosmiyat123@gmail.com²⁾

Abstract.

This research was motivated by the limitations of supporting books or learning teaching materials. The purpose of this study is to produce a practical Student Activity Sheet (LKPD). This type of research is development research (Research and Development), using the development of Plomp (Preliminary Research, Development or Prototyping Phase, Assessment Phase). The instruments used were questionnaires for material experts, linguists, media experts, educator responses, and student responses. The subjects of the trial in the study were 28 students in class VII of Solok 3 Junior High School 3. Development of LKPD media through three stages. The first stage of Preliminary Research is: curriculum analysis on social arithmetic material, handbooks that have not facilitated students. The second stage of Development or Prototyping Phase is: compilation of media frameworks, systematic presentation of media, and planning of instruments, making products, revising products based on input from validation experts. The third stage of the Assessment Phase is the product testing phase. Based on the analysis of the data obtained LKPD is produced which is very very valid.

Keywords: *Validity, Student Activity Sheets, Guided Inquiry, Social Arithmetic.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena keterbatasan buku penunjang atau bahan ajar pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang sangat praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*), dengan menggunakan pengembangan Plomp (*Preliminary Research, Development or Prototyping Phase, Assessment Phase*). Instrumen yang digunakan adalah angket praktikalitas pendidik dan praktikalitas peserta didik. Subjek uji coba dalam penelitian adalah 28 orang peserta didik pada kelas VII SMPN 3 Kota Solok. Pengembangan media LKPD melalui tiga tahap. Tahap pertama *Preliminary Research* yaitu: analisis kurikulum pada materi aritmatika sosial, buku pegangan yang belum memfasilitasi peserta didik. Tahap kedua *Development or Prototyping Phase* yaitu: penyusunan kerangka media, penyajian media secara sistematis, dan perencanaan instrumen, pembuatan produk, merevisi produk berdasarkan masukan ahli validasi. Berdasarkan analisis data telah dihasilkan LKPD yang sangat valid.

Kata Kunci : Validitas, Lembar Kegiatan Peserta Didik, Inkuiri Terbimbing, Aritmatika Sosial.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering dibicarakan dalam pembelajaran matematika di sekolah diantaranya adalah kurang memuaskan hasil belajar, kurang bahan ajar, rendahnya minat

belajar peserta didik, pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan masih banyak faktor yang mempengaruhi baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dari peserta didik yang bersangkutan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 3Kota Solok kelas VII, ditemukan bahwa banyak faktor yang menghambat proses ketercapaian pembelajaran matematika. Faktor-faktor tersebut diantaranya ketersediaan buku paket yang terbatas, karena keterbatasan buku penunjang pembelajaran tersebut membuat peserta didik memakai satu paket buku perpustakaan berdua. Dalam hal ini pendidik mengatakan bahwa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing tidak memperhatikan materi dalam buku paket maupun materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang juga dilakukan dengan seorang peserta didik yang bernama AR, pada waktu itu diketahui bahwa peserta didik hanya memiliki satu buku paket dari perpustakaan sebagai sumber belajar, peserta didik tidak ada menggunakan buku tambahan lain dalam proses pembelajaran. Selain itu tampilan pada buku paket tersebut bahasanya kurang dimengerti oleh peserta didik. Peserta didik juga memerlukan sumber belajar lainnya agar pembelajaran lebih terarah dan terbimbing. Untuk itu langkah yang diambil supaya peserta didik lebih mandiri dalam proses pembelajaran peneliti mengambil materi Aritmatika Sosial, dimana pada materi ini peserta didik akan dibimbing agar proses pembelajaran berjalan dengan sesuai keinginan pendidik. Di dalam materi tersebut akan dibuat semenarik mungkin untuk belajar agar proses pembelajaran lebih terarah dan terbimbing, dan disertai dengan bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berbasis Inkuiri Terbimbing. Prastowo (2011 : 203) menyatakan bahwa lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. Pembelajaran dengan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) memungkinkan peserta didik belajar lebih cepat menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih, karena peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu, dan pada lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dikembangkan terdapat materi serta kaya akan soal-soal latihan yang akan membimbing peserta didik dalam menemukan konsep, sehingga LKPD yang diberikan bisa mengarahkan peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah matematika yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

kevalidan LKPD berbasis inkuiri terbimbing materi aritmatika sosial pada kelas VII SMPN 3 Kota Solok.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sugiyono (2015:28) menyatakan “Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk”. Dalam menciptakan produk baru, R&D memanfaatkan perkembangan teknologi pengolahan dan bahan baku yang mutakhir untuk mendapatkan produk yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Trianto (2010:206) menyatakan bahwa produk yang diciptakan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi juga berbentuk perangkat lunak (*software*). Desain penelitian ini menggunakan model Plomp (2013: 30) yang terdiri atas 3 fase yaitu *preliminary research*, *prototyping phase*, dan *assessment phase*. Tahap *preliminary research* terdiri dari analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis kurikulum dan analisis konsep. *Tahap prototyping phase* yaitu merancang sistematika dan struktur LKPD. Tahap *assessment phase* yaitu uji coba produk. Dari uji coba produk diperoleh angket praktikalitas pendidik dan angket praktikalitas peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik angket. Menurut Sugiyono (2010:199), “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket diberikan kepada ahli materi dan ahli bahasa untuk mengetahui kevalidan media serta evaluasi media sebagai revisi sebelum uji coba. Sedangkan peserta didik dan pendidik angket diberikan untuk mengetahui respon peserta didik dan pendidik mengenai praktikalitas LKPD yang dikembangkan.

Menentukan kriteria validitas dari validator dilakukan menggunakan rumus,

$$\text{Persentase validitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Ketetapan sebagai indikator keberhasilan validitas ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media digunakan untuk memberi makna dan pengambilan keputusan. Menentukan kriteria praktikalitas dari analisis respon pendidik dan respon peserta didik dilakukan dengan cara seperti Tabel 1.

Tabel 1. Interval Persentase Validitas LKPD Matematika

No	Tingkat pencapaian	Kriteria
1	$80\% < P \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$60\% < P \leq 80\%$	Valid
3	$40\% < P \leq 60\%$	Cukup Valid
4	$20\% < P \leq 40\%$	Kurang Valid
5	$0\% \leq P \leq 20\%$	Tidak Valid

Sumber : dimodifikasi dari Arikunto (2012:89)

$$\text{Persentase pratikalitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Uji ahli media, materi, materi dan bahasa. Hasil persentase setiap item dikatakan berhasil atau valid terletak pada rentang 80%-100% atau 60%-80% yaitu kriteria “sangat valid” atau “valid”.

Validasi dilakukan oleh 4 orang validator yang ahli dibidangnya masing-masing. Nama-nama validator dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama-nama Validator

No	Nama Validator	Spesialis
1	Rita Oktavinora, S.Pd.,M.Pd	Materi
2	Warnis, S.Pd	Materi
3	Mulyasni, S.Pd	Bahasa
4	Hana Adhia, M.Pd	Media

HASIL DAN PEMAHASAN

Hasil Penelitian

Data penilaian dari ahli materi berupa saran, dan kritikan. Bentuk kesalahan perbaikan sebagai berikut:

1. Validitas Ahli Materi

Penilaian ahli materi bertujuan untuk melihat keabsahan materi pada LKPD. Validasi dengan ahli materi ada 2 orang ahli materi dari hasil validasi sebelum dan sesudah. Penilaian oleh ahli materi dilakukan sebanyak 1 kali, hasil *review* diperbaiki sesuai saran ahli materi. Saran ahli materi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Saran Ahli Materi

Nama Validator	Sebelum Validasi	Sesudah Validasi
1.Rita Oktavinora, S.Pd.,M.Pd	Tambah contoh soal dan latihan sesuai dengan inkuiri terbimbing	Sudah ditambah pada LKPD

Nama Validator	Sebelum Validasi	Sesudah Validasi
2. Warnis, S.Pd	Sesuaikan latihan dengan tingkat kemampuan anak SMP Bisa meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar matematika lebih mendalam	Telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik

2. Validitas Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari ahli bahasa terhadap LKPD matematika yang dikembangkan. Penilaian oleh ahli bahasa dilakukan sebanyak 1 kali. Tidak ada perbaikan dari ahli bahasa terhadap LKPD matematika. Tata bahasa dalam LKPD matematika sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Validitas Ahli Media

Penilaian ahli media bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari ahli media terhadap LKPD yang dikembangkan. Penilaian ini meliputi tampilan gambar, tampilan isi dan manfaat media LKPD tersebut. Saran ahli media dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Saran Ahli Media

Nama Validator	Sebelum Validasi	Sesudah Validasi
Hana Adhia, S.Si., M.Pd	Lebih dirapikan lagi dari segi penulisan dan ganti gambar pada latihan terbimbing	Sudah dirapikan dan diganti

4. Revisi

Revisi dilakukan setelah *review* dari beberapa ahli sesuai dengan konsep pengembangan LKPD matematika tersebut. Berdasarkan saran yang diperoleh selama validasi, validator memberikan saran sebagai berikut:

- a. Ganti gambar LKPD pada latihan terbimbing, salah satu yang direvisi dari bagian LKPD latihan terbimbing matematika.
- b. Latihan disesuaikan dengan inkuiri terbimbing.

Hasil analisis data validitas LKPD Inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut.

1. Validasi Ahli Materi

Rekapitulasi hasil validasi LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Analisis Validasi LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Skor		(%)	Kategori
		V1	V2		
1.	Syarat Didaktik	56	54	84,62	Sangat Valid
2.	Aspek Kontruksi	9	9	90	Sangat Valid
3.	Aspek Teknik	16	17	82,5	Sangat Valid
Rata-rata				85,70	Sangat Valid

Hasil validasi LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Aritmatika Sosial oleh ahli materi yang ditampilkan pada Tabel 5 dengan rata-rata 85,70% menunjukkan kategori sangat valid.

2. Validasi Ahli Bahasa

Rekapitulasi validasi ahli bahasa dapat dilihat dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Penilaian Angket Ahli Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor	(%)	Kategori
1.	Bahasa	38	84	Sangat Valid
Rata-rata			84	Sangat Valid

Hasil validasi LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Aritmatika Sosial oleh ahli bahasa yang ditampilkan pada Tabel 6 dengan rata-rata 84% menunjukkan kategori sangat valid.

3. Validitas Ahli Media

Rekapitulasi hasil validasi ahli media LKPD Inkuiri terbimbing dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Penilaian Angket Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Skor	(%)	Kategori
1.	Tampilan Cover	12	80	Valid
2.	Tampilan Gambar	8	80	Valid
3.	Tampilan isi	11	73,33	Valid
4.	Manfaat Media	12	80	Valid
Rata-rata			78,33	Valid

Hasil validasi LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Aritmatika Sosial oleh ahli media yang ditampilkan pada Tabel 7 dengan rata-rata 78,33% menunjukkan kategori valid.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian keempat orang validator bahwa LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing pada materi Aritmatika Sosial sudah mencapai kriteria sangat valid dengan rata-rata nilai validator 82,67%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD matematika yang dikembangkan sudah baik, memenuhi syarat didaktik, konstruksi, teknis dan dapat digunakan. LKPD Matematika yang disajikan dengan sistematis, menarik, materi sudah sesuai dengan KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi, kebenaran konsep dan tata bahasa yang baik. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD matematika yang dihasilkan telah diuji kualitasnya dan telah dinyatakan valid oleh keempat validator yang ahli di bidangnya. LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing ini dinyatakan telah dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: LKPD matematika berbasis Inkuiri Terbimbing dengan materi Aritmatika Sosial yang dikembangkan diperoleh nilai kevalidan oleh ahli materi 85,70% dengan kriteria sangat valid, ahli media 78,33% dengan valid, dan ahli bahasa 84% dengan kriteria sangat valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Plomp, T & Nienke Nieveen. 2013. *Educational Design Research Part A: An Introduction*. Enschede: slo
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.